

RINGKASAN

Produksi Benih Pare Belut (*Trichosanthes cucumerina* L.) di PT. Aditya Sentana Agro Malang, Sony Firmansyah, NIM A41182067, Tahun 2022, 52 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Suwardi, M.P. (Dosen Pembimbing), Adimas Pamuji, S.P (Pembimbing Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan belajar berdasarkan pengalaman secara langsung dan nyata di dunia kerja, di luar sistem belajar dibangku kuliah dan praktik di kampus dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi, untuk mencapai tingkat keahlian tertentu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas terjun langsung pada suatu lembaga atau instansi terkait.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 - Januari 2022 di PT. Aditya Sentana Agro Malang beralamat di Jalan Zentana No. 87, Dusun Krajan, Desa Ngijo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang Jawa Timur. Metode yang digunakan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah praktek lapang, observasi, dan wawancara. Komoditi yang diproduksi benih hortikultura yang diantaranya adalah mentimun, pare, melon, semangka, oyong, kacang panjang, cabe, terong, bayam, kangkung, tomat.

Teknik budidaya pada saat melakukan produksi benih pare belut meliputi pembajakan lahan, pengecekan pH tanah, pembuatan bedengan, pemupukan dasar, pemasangan mulsa plastik hitam perak (MPHP), persiapan benih, pemeraman benih, penanaman, pengairan, pemasangan ajir dan tali PE, perambatan tanaman, pemangkasan cabang, pemupukan susulan, pengendialiah organisme pengganggu tanaman (OPT), dan panen.

Dilihat dari potensi yang dimiliki tanaman pare belut yang dapat digunakan sebagai sayuran, dan juga sebagai pengobatan tanaman pare belut perlu ditingkatkan produksinya. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi yaitu dengan cara perakitan benih unggul.